



## Pemberdayaan Pemuda Gereja Melalui Pembuatan Keripik Gedebog Pisang di GMT Mizpa Tetebudale, Kabupaten Kupang

Margarethy Rohanie Mbado<sup>1\*</sup>, Dian Nustanti Ndaumanu<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received Juni 19, 2025

Approved Juni 27, 2025

#### Keywords:

Pemberdayaan Pemuda;  
Gedebog Pisang;  
Kewirausahaan; Pengabdian  
Masyarakat; UMKM

#### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan pemuda gereja di Jemaat GMT Mizpa Tetebudale, Desa Pukdale, Kabupaten Kupang, melalui pelatihan pembuatan keripik dari gedebog pisang sebagai salah satu upaya mendukung pengembangan UMKM dan peningkatan ekonomi keluarga. Pelaksanaan kegiatan meliputi tahapan persiapan, sosialisasi, pelatihan teknis produksi, hingga pengemasan dan promosi produk. Pemuda diberikan pengetahuan mengenai potensi lokal, manajemen usaha, pemanfaatan teknologi, serta keterampilan kewirausahaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para pemuda memiliki antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan, mampu memahami manfaat pemanfaatan limbah batang pisang, serta terlibat aktif dalam proses produksi dan pengemasan. Program ini memberikan dampak positif dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan, meningkatkan kesadaran pemuda dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal, dan membangun kolaborasi dengan pelaku UMKM di lingkungan sekitar. Kegiatan ini juga membuka peluang usaha baru dan menjadi inspirasi untuk pengembangan program serupa di wilayah lain.

© 2025 JGEN

\*Corresponding author email: margarethymbado@gmail.com

### PENDAHULUAN

Agus (2012) menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat. Program-program pemberdayaan sumberdaya manusia telah dilakukan pemerintah. Hal ini sejalan dengan

tujuan pembangunan Indonesia yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya, maka pembangunan harus merupakan perubahan social yang tidak hanya terjadi saat taraf kehidupan masyarakat belaka, tetapi juga pada peranan unsur-unsur didalamnya. Pembangunan menempatkan manusia sebagai subyek pembangunan. Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan menjadi komitmen Bersama antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.

Di Nusa Tenggara Timur khususnya di Kabupaten Kupang merupakan Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Hampir setiap rumah warga yang mempunyai halaman memiliki tanaman pisang, dan banyak juga pekarangan kosong yang ditumbuhi oleh pohon pisang dan yang dimanfaatkan hanya buah dan daunnya saja oleh karena itu pemberdayaan bagi pemuda perlu dilakukan sehingga bisa menjadi anak mudah yang ikut meningkatkan ekonomi masyarakat. Tujuan dipilihnya pemuda didalam pemberdayaan ini karena pemikiran yang dimiliki oleh pemuda lebih relevan dan mengikuti perkembangan jaman dan pemikirannya lebih luas.

Berdasarkan survei Desa Pukdale merupakan salah satu Desa yang berada di Kabupaten Kupang yang memiliki 54 UMKM di Desa Pukdale yang usahanya meliputi usaha kios, usaha menjahit, penjualan kue, penjualan bensin eceran, usaha bengkel, usaha kopra, penyewaan tenda, online shop, dan penjualan pisang. Namun hanya ada 33 UMKM saja yang masih aktif dalam menjalankan usahanya hal ini dikarenakan banyak pelaku UMKM yang mengalami kendala didalam menjalankan usahanya, sedangkan di lokasi GMT Mizpa Tetebudale sendiri hanya ada 7 UMKM, sehingga ini yang menjadi alasan akan dibuatnya kegiatan pengabdian pada lokasi tersebut.

Dalam meningkatkan partisipasi pemuda maka dilakukan pengabdian Pemberdayaan Pemuda Gereja GMT Mizpa Tetebudale melalui pembuatan keripik dari gedebog pisang, dan harapan kami melalui kegiatan pemberdayaan ini diharapkan pemuda dapat membantu UMKM dalam mengembangkan usaha yang telah ada sehingga pelaku UMKM tidak hanya sekedar memiliki usaha yang bisa mendatangkan keuntungan tetapi bisa mengelolah usahanya dengan benar dengan memiliki kreativitas produk dari kekayaan alam yang dimiliki.

Kegiatan pengabdian pemberdayaan ini juga diharapkan dapat membuka peluang usaha bagi para pemuda gereja sehingga didalam perannya sebagai pemuda ada kontribusi nyata dari pemuda untuk meningkatkan atau turut mensejahterkan ekonomi keluarga, dan melalui kegiatan pengabdian ini pemuda bisa berinovasi dalam membantu UMKM untuk mengembangkan kreativitas yang dimiliki untuk dapat menciptakan produk-produk yang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Adapun tujuan dari program ini adalah Untuk Meningkatkan peran pemuda dalam membantu UMKM sehingga dapat mengembangkan usaha yang telah ada, Untuk memberikan pemahaman kepada pemuda tentang peran pemuda dalam mensejahterkan ekonomi keluarga, Untuk memberikan pemahaman kepada pemuda tentang manajemen usaha dan tips-tips dalam mengelolah usaha, dan Untuk memberikan edukasi kepada para pemuda tentang pemanfaatan gedebog pisang menjadi produk makanan berupa keripik gedebog pisang.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan tahapan sebagai berikut:

### **1. Persiapan**

Persiapan dalam pengabdian ini adalah mempersiapkan alat, bahan, dan survei awal ke lokasi pengabdian yaitu Desa Pukdale di Kabupaten Kupang.

### **2. Sosialisasi**

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan oleh tim dan dibantu oleh mahasiswa, pada kegiatan ini tim memberikan informasi tentang manfaat batang pisang/ gedebog pisang yang merupakan bagian dari pohon pisang yang jarang dimanfaatkan untuk kebutuhan masyarakat yang bisa diolah menjadi bahan makanan.

### **3. Pelatihan pembuatan keripik gedebog pisang**

Gedebog pisang yang digunakan adalah gedebog pisang rote yang telah dipersiapkan untuk dapat diolah menjadi keripik gedebog pisang.

Didalam melaksanakan program ini, yang menjadi sasaran adalah pemuda gereja GMT Mizpa Tetebudale karena pemuda mempunyai peran yang penting untuk mendukung UMKM yang ada di lingkungannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan pemuda GMT Mizpa Tetebudale melalui pelatihan pembuatan keripik dari gedebog pisang telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan semangat kewirausahaan para pemuda di Desa Pukdale, Kabupaten Kupang. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan dukungan penuh dari Ketua Majelis Jemaat dan para majelis gereja, sehingga program dapat berjalan sesuai dengan rencana mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi akhir.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi kegiatan, ditemukan bahwa para pemuda menunjukkan pemahaman yang baik mengenai pentingnya peran pemuda dalam mendukung kesejahteraan ekonomi keluarga dan pengembangan UMKM di lingkungan mereka. Mereka juga mampu memahami konsep dasar manajemen usaha dan menerapkan beberapa tips praktis untuk memulai usaha kecil secara mandiri. Selain itu, pelatihan ini berhasil memperkenalkan potensi ekonomis dari bahan lokal yang selama ini kurang dimanfaatkan, yaitu batang pisang atau gedebog. Peserta pelatihan tidak hanya mengetahui manfaat dan kandungan gizinya, tetapi juga terampil dalam proses pengolahan hingga pengemasan produk keripik gedebog pisang.

Salah satu hasil signifikan dari kegiatan ini adalah terciptanya produk olahan berupa keripik gedebog pisang yang layak jual, serta pembuatan video promosi sebagai bagian dari strategi pemasaran. Produk ini diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi kegiatan UMKM di desa, sekaligus membuka peluang usaha baru yang dikelola oleh para pemuda.

Namun, kegiatan ini juga menghadapi tantangan, terutama berkaitan dengan tingkat kehadiran peserta. Waktu pelaksanaan kegiatan yang bertepatan dengan musim tanam membuat sebagian pemuda tidak dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan

karena harus membantu orang tua di ladang atau sawah. Meski demikian, antusiasme peserta yang hadir menunjukkan bahwa pemuda gereja memiliki minat dan potensi besar untuk terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi kreatif berbasis sumber daya lokal.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan pemberdayaan yang berbasis komunitas, khususnya melalui organisasi keagamaan seperti gereja, sangat efektif dalam menumbuhkan kesadaran wirausaha, kreativitas, dan kepedulian sosial di kalangan pemuda desa. Produk olahan lokal seperti keripik gedebog pisang tidak hanya menjadi simbol inovasi, tetapi juga cerminan dari pemanfaatan potensi lokal secara berkelanjutan.



**Gambar 1.** Praktek Pembuatan Keripik Gedebog Pisang



**Gambar 2.** Dokumentasi Produk Keripik Gedebog Pisang

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Jemaat GMT Mizpa Tetebudale memberikan dampak positif dalam upaya pemberdayaan pemuda melalui pemanfaatan potensi lokal di Desa Pukdale, khususnya gedebog pisang. Melalui kegiatan ini, para pemuda memperoleh pengetahuan mengenai manfaat batang pisang, keterampilan dasar dalam manajemen usaha, serta wawasan terkait penggunaan teknologi untuk pengembangan usaha.

Program ini juga membekali pemuda dengan tips-tips memulai usaha secara kreatif dan berkelanjutan, sehingga mereka mampu berkontribusi dalam meningkatkan



kesejahteraan ekonomi keluarga serta mendukung keberlanjutan UMKM di lingkungan sekitar.

Kegiatan berjalan dengan lancar karena tingginya semangat dan partisipasi aktif para pemuda dalam diskusi maupun praktik langsung, mulai dari proses produksi keripik hingga pengemasan produk. Antusiasme ini menunjukkan bahwa pemuda memiliki potensi besar sebagai agen penggerak ekonomi berbasis sumber daya lokal.

Diharapkan ke depan, inisiatif pembuatan keripik gedebog pisang ini dapat terus dikembangkan secara lebih luas dengan melibatkan masyarakat umum, khususnya pemuda dan ibu rumah tangga, sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi rumah tangga yang berkelanjutan.

### **Saran**

Adapun saran yang bisa diberikan oleh tim pengabdian yaitu kegiatan pembuatan keripik gedebog pisang dapat dilaksanakan terus-menerus secara mandiri oleh para pemuda, dan dapat membantu pelaku UMKM untuk dapat mengembangkan usaha melalui penyebaran informasi atau melakukan promosi secara online melalui media sosial yang digunakan oleh para pemuda dan masyarakat sehingga banyak masyarakat luas bisa dapat mengetahui potensi yang ada di Desa Pukdale.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, R. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Cahyono, B. (2009). *PISANG (Usaha tani dan Penanganan Pasca Panen)*. Yogyakarta: Kanisius, hlm. 09-10.
- Erman, N. R. (2007). *Kreasi dari Pelepah Pisang dan Limbah Kelapa*. Surabaya: Tiara Aksa, hlm. 13.
- Hubeis, A. V., & Najib, M. (2008). *Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor: IPB Press.
- Kuncoro, M. (2007). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Profil, Masalah dan Strategi Pemberdayaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Machfuzhoh, A. Pelatihan Pembukuan sederhana bagi umkm menuju umkm naik kelas di kecamatan grogol. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(2), 109-116.
- Murdiyastomo, A. (2012). *Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif bagi Masyarakat Miskin di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Nugroho, R. (2008). *Public Policy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Purwanto, E. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryana. (2010). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutaryo. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dan CSR*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Yunus, M. (2007). *Creating a World Without Poverty: Social Business and the Future of Capitalism*. New York: PublicAffairs.